

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS
XII SMA SWASTA ST. PETRUS SIDIKALANG TAHUN PEMBELAJARAN
2025/2026**

Beby Arisca Octavia br. Simamora

SMA Swasta St. Petrus Sidikalang, Kabupaten Dairi, Indonesia

E-mail: beby8.arisca@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang melalui penerapan model *Project Based Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang tahun pembelajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa penilaian hasil menulis teks eksplanasi, sedangkan teknik nontes berupa observasi, angket, dan catatan lapangan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dilakukan melalui kegiatan penyampaian materi teks eksplanasi, pembentukan kelompok heterogen, diskusi menentukan tema dan urutan peristiwa, serta praktik menulis teks eksplanasi berdasarkan hasil diskusi. Penerapan model tersebut terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa meningkat dari 28,94% pada tahap prasiklus menjadi 65,79% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 89,47% pada siklus II. Selain itu, nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa juga mengalami peningkatan dari 69,97 pada prasiklus menjadi 77,76 pada siklus I dan meningkat menjadi 84,76 pada siklus II. Nilai tersebut telah melampaui KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 76. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang tahun pembelajaran 2025/2026.

Kata kunci: Keterampilan Menulis; Penelitian Tindakan Kelas; *Project Based Learning*; Teks Eksplanasi

ABSTRACT

This study aimed to describe the improvement of students' explanatory text writing skills in class XII.3 of SMA Swasta St. Petrus Sidikalang through the implementation of the Project Based Learning model. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were the students of class XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang in the 2025/2026 academic year. Data collection techniques included test and non-test techniques. The test technique consisted of assessing students' explanatory text writing results, while the non-test techniques included observation sheets, questionnaires, and field notes. The data were analyzed using qualitative and quantitative data analysis techniques. The results showed that the implementation of the Project Based Learning model was carried out through several activities, namely delivering materials on explanatory texts, forming heterogeneous groups, discussing themes and sequences of events, and practicing writing explanatory texts based on the discussion results. The implementation of this model proved effective in improving

students' participation and learning outcomes. Students' participation increased from 28.94% in the pre-cycle stage to 65.79% in cycle I and further increased to 89.47% in cycle II. In addition, the average score of students' explanatory text writing skills improved from 69.97 in the pre-cycle to 77.76 in cycle I and increased again to 84.76 in cycle II. These scores exceeded the Minimum Completeness Criteria (KKTP) established by the school, which was 76. Based on the findings, it can be concluded that the implementation of the Project Based Learning model was effective in improving the explanatory text writing skills of class XII.3 students at SMA Swasta St. Petrus Sidikalang in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Writing Skills; Classroom Action Research; Project Based Learning; Explanatory Text

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pengetahuan secara tertulis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Namun, keterampilan menulis tidak dapat dikuasai hanya dengan mempelajari teori, melainkan harus dilatih secara terus-menerus melalui praktik menulis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial secara logis dan sistematis. Oleh karena itu, siswa dituntut mampu mengembangkan ide, memahami hubungan sebab-akibat, dan menyusun tulisan sesuai struktur teks eksplanasi.

Pada kenyataannya, kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XII 3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang, nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksplanasi hanya mencapai 69,97. Dari 38 siswa, hanya 11 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya kemampuan siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks eksplanasi, penggunaan kaidah kebahasaan yang belum tepat, serta kesulitan dalam mengembangkan ide secara runtut. Selain itu, siswa juga kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru. Guru cenderung hanya menjelaskan materi dan memberikan tugas menulis sehingga siswa merasa bosan dan kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model ini berpusat pada siswa melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan masalah nyata. Dalam pembelajaran, siswa diajak untuk berdiskusi, mencari informasi, bekerja sama, dan menghasilkan suatu karya. Melalui model ini, siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, dan mampu menulis teks eksplanasi dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang Tahun Pembelajaran 2025/2026."

LANDASAN TEORI

Menulis adalah keterampilan berbahasa untuk menyampaikan ide dan informasi secara tertulis. Menurut Tarigan (2008:22), menulis merupakan kegiatan menyampaikan bahasa dalam bentuk tulisan agar dapat dipahami orang lain, sedangkan Dalman (2015:3) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Menulis memerlukan latihan terus-menerus agar hasilnya baik. Menulis memiliki tujuan seperti memberi informasi, meyakinkan, dan menghibur, serta bermanfaat untuk melatih berpikir kritis dan kreativitas. Salah satu jenis tulisan yang dipelajari di sekolah adalah teks eksplanasi, yaitu teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa secara runtut dan logis, sehingga siswa perlu mampu menyusun ide dengan jelas dan menggunakan bahasa yang tepat.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena alam maupun sosial secara runtut dan logis. Menurut Kosasih (2014:78), teks eksplanasi berisi penjelasan tentang proses suatu peristiwa, sedangkan Mahsun (2014:33) menyatakan bahwa teks ini menjelaskan hubungan sebab akibat dalam suatu kejadian. Anderson (1997:80–81) juga menjelaskan bahwa teks eksplanasi bertujuan menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi. Struktur teks eksplanasi terdiri dari pernyataan umum, deretan penjabar, dan interpretasi. Dalam penulisannya digunakan bahasa baku serta kata penghubung seperti karena, sehingga, kemudian, dan selanjutnya (Sobandi, 2014:130). Penulisan teks eksplanasi dilakukan melalui langkah-langkah yaitu menentukan topik, mengumpulkan bahan, menyusun kerangka, dan mengembangkan teks (Sobandi, 2014:137). Dengan demikian, teks eksplanasi membantu siswa menjelaskan suatu peristiwa secara jelas dan runtut.

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan proyek sebagai kegiatan utama dalam belajar. Menurut Fathurrohman (2015:118), model *Project Based Learning* menggunakan proyek untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah dan menghasilkan produk berdasarkan pengalaman nyata. Made Wena (2009:145) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* melibatkan siswa dalam kegiatan investigasi dan pemecahan masalah sehingga siswa dapat menghasilkan karya sebagai hasil belajar. Selain itu, Satoto Endar Nayono dan Nuryadin (2013) menjelaskan bahwa model *Project Based Learning* membuat siswa lebih aktif karena pembelajaran dilakukan melalui kegiatan yang nyata dan bermakna. Thomas (2000) dalam Made Wena (2009:145) menyebutkan bahwa model *Project Based Learning* memiliki beberapa prinsip, yaitu pembelajaran berpusat pada proyek, dimulai dari masalah, melibatkan penyelidikan, memberi kemandirian kepada siswa, dan berkaitan dengan masalah nyata. Dengan demikian, model *Project Based Learning* bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemandirian siswa melalui kegiatan proyek yang menghasilkan produk nyata.

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk proyek sesuai materi pembelajaran. Model ini dapat meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Menurut Fathurrohman (2015:124), langkah model *Project Based Learning* meliputi: (1) guru memberikan pertanyaan atau masalah sebagai dasar proyek; (2) siswa merencanakan langkah kerja proyek; (3) guru dan siswa menyusun jadwal kegiatan; (4) guru memantau proses pengerjaan proyek; (5) hasil proyek dinilai; dan (6) siswa dan guru melakukan refleksi terhadap hasil dan proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah tersebut, model *Project Based Learning* membuat siswa lebih aktif dan menghasilkan karya nyata.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang lazim disebut PTK. Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki pembelajaran menulis dan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa melalui model *Project Based Learning*. Diharapkan dari penelitian ini hasil belajar dapat meningkat lebih maksimal.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang Tahun Pelajaran 2025/2026. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 38 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data hasil pekerjaan siswa dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa tes evaluasi menulis teks eksplanasi sedangkan teknik nontes berupa observasi, angket, catatan lapangan. **Instrumen**

Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, sedangkan instrumen nontes untuk mengetahui perkembangan *life skill*, proses pembelajaran, dan tanggapan siswa melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data nonangka yang diperoleh dari lembar observasi, angket, dan catatan lapangan. Data tersebut dianalisis secara menyeluruh untuk menggambarkan aktivitas dan perilaku siswa selama pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus I dan siklus II. Sementara itu, teknik deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa skor hasil menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning*. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan mean (nilai rata-rata hitung).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh siswa

Dari nilai yang diperoleh, siswa dikatakan mampu apabila nilai yang diperoleh dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang masing-masing terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum siklus I, dilakukan tahap prasiklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pembelajaran, wawancara, dan tes awal. Selain itu, peneliti juga menyiapkan perangkat pembelajaran, lembar observasi, dan angket serta menetapkan penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran.

Pada siklus I, kegiatan dimulai dengan perencanaan, dilanjutkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* melalui kegiatan diskusi kelompok, membaca teks, dan menulis teks eksplanasi. Setelah itu dilakukan observasi untuk melihat aktivitas dan hasil belajar siswa, kemudian refleksi untuk mengetahui kekurangan yang akan diperbaiki. Siklus II dilaksanakan sebagai perbaikan dari siklus I dengan langkah yang sama, tetapi dengan perbaikan pelaksanaan pembelajaran agar hasilnya lebih optimal. Pada akhir siklus II dilakukan observasi dan refleksi untuk melihat peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah penerapan model *Project Based Learning*.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Hasil tes prasiklus merupakan kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum diterapkannya model *Project Based Learning* yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang tahun pelajaran 2025/2026. Tes prasiklus dilakukan dengan menugaskan siswa menulis teks eksplanasi tentang fenomena alam. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah dengan rata-rata nilai 69,97. Rincian aspek penilaian meliputi isi gagasan 742 (19,53%), struktur teks 594 (15,63%), kosakata 571 (15,03%), kalimat efektif 484 (12,74%), dan tanda baca 268 (7,05%). Dari 38 siswa, hanya 11 siswa (28,95%) yang tuntas, 5 siswa (13,16%) berada pada kategori kurang, 22 siswa (57,89%) kategori cukup, dan 11 siswa (28,95%) kategori baik, sedangkan kategori sangat baik tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih perlu ditingkatkan sehingga diperlukan tindakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*.

Pelaksanaan siklus I dilakukan sesuai rencana dengan menerapkan model *Project Based Learning* melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Siswa bekerja dalam kelompok untuk berdiskusi, menganalisis teks, dan menulis teks eksplanasi, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Hasil belajar diukur melalui tes untuk melihat peningkatan dibandingkan kondisi awal. Hasil siklus I menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai 77,76 dari sebelumnya 69,97 pada prasiklus. Dari 38 siswa, 24 siswa (63,16%) sudah tuntas. Meskipun terjadi peningkatan, masih ada siswa yang belum maksimal sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya agar hasil belajar lebih merata.

Setelah pelaksanaan siklus I yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar namun masih terdapat kelemahan seperti keterlibatan siswa yang belum merata, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan melalui pembagian kelompok yang lebih terarah, pemberian pertanyaan pemicu yang lebih menantang, serta peningkatan motivasi siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai 84,76 dan seluruh siswa (100%) dinyatakan tuntas, terdiri atas 60,53% kategori baik dan 39,47% kategori sangat baik, serta tidak ada lagi siswa pada kategori cukup maupun rendah. Selain itu, aktivitas siswa juga meningkat, terutama dalam diskusi dan keberanian menyampaikan pendapat. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* terbukti efektif dalam

meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi secara merata, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II karena tujuan telah tercapai.

Uji Analisis Data

Tabel 4.1

Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Prasiklus

No	Aspek	Nilai	Rata-rata	Keterangan
1	Isi gagasan yang dikemukakan	742	19,53	$X = \frac{2659}{38} = 69,97$
2	Struktur teks	594	15,63	
3	Kosakata	571	15,03	
4	Kalimat efektif	484	12,74	
5	Tanda Baca	268	7,05	
	Jumlah	2659	69,97	69,97

Tabel 4.2

Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi- Siklus I

No	Aspek	Nilai	Rata-rata	Keterangan
1	Isi gagasan yang dikemukakan	815	21,45	$X = \frac{2955}{38} = 77,76$
2	Struktur teks	620	16,32	
3	Kosakata	647	17,03	
4	Kalimat efektif	565	14,87	
5	Tanda baca	308	8,11	
	Jumlah	2955	77,76	77,76

Tabel 4.3

Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi- Siklus II

No	Aspek	Nilai	Rata-rata	Keterangan
1	Isi gagasan yang dikemukakan	954	25,11	$X = \frac{3221}{38} = 84,76$
2	Struktur teks	667	17,55	
3	Kosakata	661	17,39	
4	Kalimat efektif	626	16,47	
5	Tanda baca	313	8,24	
	Jumlah	3221	84,76	84,76

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang, dapat dilakukan uji hipotesis bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil nilai rata-rata siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, rata-rata nilai siswa sebesar 69,97 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada kategori cukup dan belum mencapai ketuntasan yang optimal. Kondisi ini menjadi dasar bahwa diperlukan tindakan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Setelah diterapkan *model Project Based Learning* pada siklus I, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 77,76. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, ketuntasan belajar juga meningkat dari 28,95% pada prasiklus menjadi 63,16% pada siklus I. Meskipun sudah terjadi peningkatan, hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai hasil optimal sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II dengan strategi pembelajaran yang lebih terarah, seperti pembagian kelompok yang lebih efektif, pemberian pertanyaan pemicu, serta peningkatan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif.

Pada siklus II, hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dengan rata-rata nilai mencapai 84,76 dan ketuntasan belajar mencapai 100%. Seluruh siswa dinyatakan tuntas dengan distribusi nilai berada pada kategori baik dan sangat baik. Peningkatan yang konsisten dari prasiklus hingga siklus II menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan hasil temuan pada setiap siklus untuk melihat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Pada prasiklus, rata-rata nilai siswa sebesar 69,97 dan masih berada di bawah KKTP (76), dengan hanya 11 dari 38 siswa yang tuntas. Setelah diterapkan model *Project Based Learning* pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 77,76 dengan 25 siswa tuntas, namun masih ada siswa yang belum mencapai hasil maksimal sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II, hasil belajar siswa kembali meningkat menjadi 84,76 dan seluruh siswa (100%) telah mencapai KKTP. Peningkatan juga terjadi pada setiap aspek penilaian, seperti isi, struktur, kosakata, kalimat efektif, dan tanda baca. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang konsisten dari siklus ke siklus, baik dari nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* efektif membantu siswa dalam memahami dan menulis teks eksplanasi dengan lebih baik dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang cenderung berpusat pada ceramah guru.

Peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh perubahan aktivitas siswa selama pembelajaran. Siswa yang aktif, disiplin, dan terlibat dalam diskusi kelompok cenderung mengalami peningkatan nilai yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif. Dengan penerapan model *Project Based Learning*, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, lebih termotivasi, dan lebih memahami materi karena belajar melalui kegiatan proyek. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang tahun pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan melalui langkah-langkah seperti pembentukan kelompok heterogen, pemberian teks fenomena alam, diskusi untuk menentukan

tema dan urutan peristiwa, penulisan teks secara mandiri berdasarkan hasil diskusi, serta presentasi hasil tulisan di depan kelas. Penerapan model ini juga terbukti dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, yang terlihat dari hasil observasi, yaitu pada prasiklus sebagian besar siswa masih kurang aktif (71,05%), kemudian meningkat pada siklus I menjadi 65,79% siswa aktif, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 89,47% siswa aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, model *Project Based Learning* juga terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari prasiklus sebesar 69,97 yang belum mencapai KKTP (76), kemudian meningkat pada siklus I menjadi 77,76 yang sudah mencapai KKTP, dan terus meningkat pada siklus II menjadi 84,76 yang berada pada kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan minat, keaktifan, dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XII.3 SMA Swasta St. Petrus Sidikalang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. (2015). *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Furchan, Arief. (2011). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, Engkos. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Media.
- Munadi, Y., (2013). *Media Pembelajaran*. Penerbit Gaung Perdana Press: Jakarta.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Penerbit Aswaja Pressindo: Yogyakarta.
- Rusmiyanto, Imam Taufik dkk. (2022). *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Sadiman, A. S., Rahayu, M., & Atmodiwiryo, S. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy, dkk. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suparno. dan Yunus, M. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.